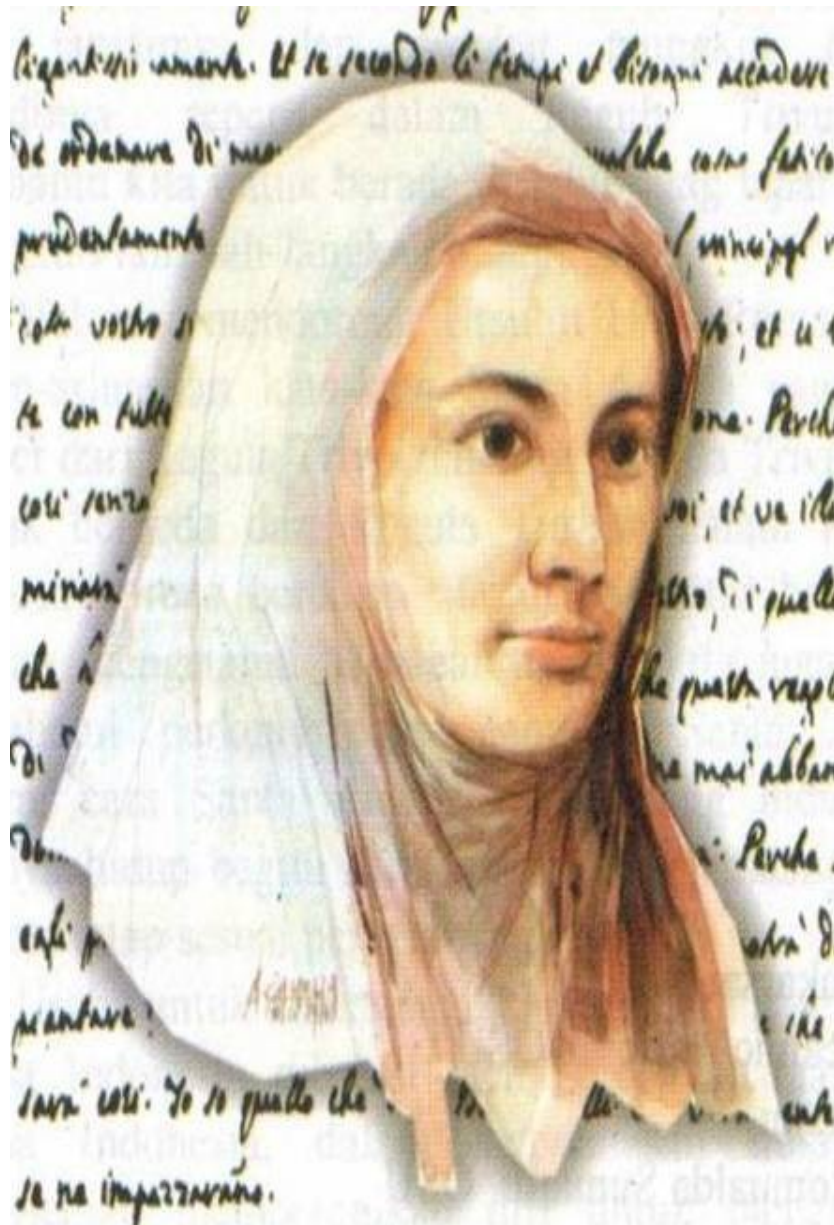


KATA-KATA SANTA ANGELA



REGULA

NASEHAT

WARISAN

REGULA KOMPANI SANTA URSULA

PRAKATA REGULA

1. Dalam nama Tritunggal Yang Maha Kudus.
2. Prakata tentang hidup para perawan yang baru-baru ini dirintis dengan nama Kompani Santa Ursula.
3. Prakata ini dipersembahkan kepada puteri-puteri dan saudari-saudari Kompani Santa Ursula.
4. Puteri-puteri dan saudari-saudariku tercinta, Allah telah memberikan rahmat kepada anda untuk menarik diri dari kegelapan dunia yang menyedihkan ini dan telah mengumpulkan anda untuk pelayanan Tuhan Yang Maha Agung,
5. selayaknyalah anda berterima kasih sedalam-dalamnya karena ia telah memberkati anda masing-masing dengan rahmat yang begitu khusus.
6. Betapa banyak orang penting dan orang-orang berpangkat lain tidak memiliki dan tidak mampu mendapatkan rahmat seperti itu.
7. Karena itu, saudari-saudariku, saya mendesak, memohon dengan sangat bahwa: karena anda telah dipilih menjadi mepelai yang setia dan suci dari Putera Allah,
8. pertama-tama hendaknya anda mau menyadari arti dan konsekuensinya dan menyadari betapa barunya dan mengagumkan keluhuran panggilan ini.
9. Anda harus berbuat apa saja dengan seluruh kekuatan anda untuk tetap setia pada panggilan Tuhan,
10. untuk mencari dan mendambakan semua cara dan jalan yang dibutuhkan untuk bertahan dan maju sampai akhir.
11. Tidaklah cukup untuk memulai, bila tanpa ketahanan. Inilah sebabnya Kebenaran berkata: "Qui perseverit usque in finem, hic salvus erit": dia yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan.
12. Dikatakan juga: "Beati qui audiunt verbum Dei et custodiunt illud", yang berarti , berbahagialah mereka yang diilhami Allah dengan terang kebenaran dan yang dianugerahi kerinduan akan rumah abadi surgawi; dan oleh karena itu, mereka akan berusaha untuk memelihara suara kebenaran ini dalam diri mereka dan keinginan yang suci ini.
13. Pastilah hanya orang yang bersedia menyambut semua jalan dan cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan ini, yang akan mampu bertahan dengan setia.

14. karena tidaklah berbeda atau hampir tidak ada bedanya yang menyatakan: "Saya tidak melayani Allah lagi" atau yang tidak menggunakan jalan dan peraturan yang diperlukan untuk tetap setia dalam pelayananNya.
15. Dan terlebih lagi, saudari-saudariku, kita harus waspada karena tugas kita teramat penting, dan tak ada yang lebih penting daripada itu,
16. karena hidup dan keselamatan kita dipertaruhkan.
17. dan kita dipanggil untuk suatu kehidupan yang mulia menjadi mempela Putera Allah dan ratu di surga.
18. Akan tetapi di sini kita perlu berhati-hati dan bijaksana karena semakin besar nilai usaha kita, semakin besar beban dan bahaya yang terkandung di dalamnya,
19. karena tidak satupun bentuk kejahatan yang tidak akan mencoba menghalangi kita, mengingat bahwa (di dunia ini) kita berada di tengah-tengah perangkap dan bahaya,
20. hingga air, udara dan bumi, beserta seluruh neraka, akan bersiap melawan kita, karena daging dan nafsu kita belum mati.
21. Seperti juga musuh kita, setan, tidak pernah tidur atau beristirahat, tetapi (seperti kata Santo Petrus): dia seperti singa yang mengaum mengawasi kita dengan seksama untuk melihat dengan cara apa dia bisa menerkam siapa saja di antara kita dan dengan begitu banyak cara serta kelicikan yang tak terhitung oleh kita.
22. Tetapi, meskipun demikian saudari-saudariku, janganlah anda takut,
23. sebab bila anda nanti berusaha dengan sekuat tenaga untuk hidup sebagai mempela Allah yang sejati
24. dan menjalankan Regula ini sebagai pedoman dalam perjalanan anda, yang telah disusun untuk kebaikan anda,
25. maka saya yakin dan berharap dengan teguh akan kebaikan Ilahi, bahwa kita tidak hanya akan dengan mudah mengatasi semua bahaya dan kesukaran; tetapi juga kita akan mengalahkan mereka, demi kemuliaan dan kegembiraan kita.
26. Kita bahkan akan melalui hidup yang singkat ini dalam penghiburan.
27. semua sedih dan sedih akan berubah menjadi sukacita dan kegembiraan. Kita akan mendapatkan bahwa jalan-jalan yang berduri dan berbatu akan ebtabur bunga bagi kita, dan berlantai emas mulia.
28. Karena para malaikat kehidupan yang abadi akan menyertai kita, sejauh kita mengambil bagian dalam hidup suci mereka.
29. Karena itu, marilah kita semua menyambut Regula suci ini yang telah diberikan kepada kita oleh Allah dalam rahmatNya.

30. Diperlengkapi dengan ketaatan akan perintah-perintah suci ini marilah kita hidup dengan berani. Seperti Yudith yang dengan berani memenggal kepala Holofernes, yaitu setan, dan dengan bahagia memasuki rumah abadi di surga.
31. Di sanalah semua orang di surga maupun di bumi akan menyongsong kita, dengan kegembiraan dan kemuliaan.
32. Dan sekarang, marilah kita semua mendengar dengan cermat, dengan hati lapang dan terbuka.

BAB I PENERIMAAN ANGGOTA

1. Pertama-tama perhatikanlah bahwa siapa saja yang berhasrat memasuki atau diterima dalam Kompani ini , haruslah seorang perawan,
2. dan memiliki tekad yang teguh untuk mengabdikan Allah dalam cara hidup ini.
3. Kemudian dia harus masuk dengan gembira
4. dan atas kemauannya sendiri.
5. Ketiga: ia tidak boleh terikat oleh kaul biara apapun atau pada lelaki manapun di dunia.
6. Keempat : Jika ia mempunyai ayah atau ibu atau wali lainnya, ia harus minta ijin mereka dahulu.
7. Jadi, ibu-ibu pembesar dan wali-wali Kompani inipun bisa bicara dengan mereka sehingga di kemudian hari mereka tak mempunyai alasan yang sah untuk mencegah dia dari hasrat mengabdikan dirinya pada ketaatan suci.
8. Kelima: paling sedikit ia sudah berumur dua belas tahun.
9. Bagaimanapun perlu diingat bahwa gadis-gadis di bawah umur dua belas tahun boleh diterima dalam kelompok ini hanya dengan maksud membentuk mereka terhadap kenyataan hidup lajang ini.

BAB II CARA BERPAKAIAN MEREKA

1. Perlu diingat, bahwa pakaian dan cara berpakaian mereka harus sopan dan sederhana sebagaimana layaknya kesederhanaan seorang perawan:
2. karena itu, mereka harus memakai gaun yang tertutup dengan baik dan syal dari linen atau katun kain yang tidak terlalu mewah dan tidak tembus pandang; demikian pula halnya dengan kerudung mereka.

3. Baju mereka harus terbuat dari kain kasar atau sejenis kain wol berwarna coklat atau coklat tua, atau abu-abu, atau abu-abu tua, yang cocok dengan mereka masing-masing sesuai dengan kemungkinan yang ada.
4. Mereka boleh tetap mengenakan pakaian yang mereka miliki pada saat masuk Kompani hanya sampai pakaian itu rusak, dan asal pakaian itu tidak berlipit-lipit tak berbelah lengannya, atau mempunyai bordir kerawang, sulaman, ataupun hiasan lain.
5. Hendaknya mereka mengenakan ikat pinggang kulit sebagai tanda matiraga lahir dan kesucian batin yang sempurna*.
6. Mereka tidak boleh mengenakan sutera, atau beludru, atau perak atau emas; maupun sandal atau sepatu yang tidak hitam dan sederhana.
7. Syal atau kerudung tidak boleh warna-warni, atau terbuat dari sutera, atau kain yang terlalu mewah dan tembus pandang; pakaian dalam mereka tidak berlipit-lipit.
8. Pendek kata, tidak mengikuti mode, atau penuh perhiasan atau tembus pandang, dan memakai hal-hal lain yang tidak perlu, yang bisa menodai hati nurani mereka sendiri dan orang lain,
9. atau yang berlawanan dengan kesederhanaan seorang perawan.

BAB III CARA BERPERILAKU DALAM MASYARAKAT

1. Selanjutnya perlu diingat bahwa: Pertama: mereka tidak boleh berhubungan dengan wanita yang mempunyai reputasi buruk.
2. Kemudian, mereka tidak boleh mendengarkan bujukan laki-laki maupun perempuan, terutama secara diam-diam.
3. Ketiga, mereka tidak boleh menghadiri pesta perkawinan, apalagi pesta dansa, permainan tombak atau pun pertunjukan duniawi serupa.
4. Keempat, mereka tidak boleh berdiri di balkon, di tangga masuk atau di jalan, baik sendiri maupun bersama-sama karena berbagai alasan.
5. Kelima, bila mereka berjalan di jalan umum, mereka harus berjalan dengan mata mengarah ke bawah dan kerudung diturunkan dengan sopan.
6. Hendaknya mereka berjalan dengan cepat tidak boleh memperlambat langkah atau singgah di sana-sini dengan rasa ingin tahu segalanya,
7. karena di mana-mana terdapat banyak bahaya dan tipu daya setan.
8. Keenam, apabila ibu ataupun wali mereka mengajak mereka ke arah bahaya semacam ini
9. atau menghalangi mereka untuk berpuasa, berdoa, mengaku dosa dan beramal
10. maka haruslah mereka melaporkannya kepada Pembesar Kompani supaya diperhatikan.

BAB IV MENGENAI PUASA

1. Hendaknya juga diingat bahwa setiap orang harus dengan sukarela menjalankan puasa badani sebagai suatu kebutuhan,
2. dan sebagai sarana untuk mencapai puasa rohani yang sejati sehingga semua kejahatan dan kesesatan dipatahkan.
3. Sesungguhnya kita dipanggil untuk berbuat demikian sebagaimana dicontohkan oleh semua orang kudus
4. dan terutama oleh hidup Yesus Kristus, satu-satunya jalan ke surga.
5. Oleh sebab itu Bunda Gereja Kudus menyerukan dengan lantang, supaya didengar oleh semua orang beriman, kata-kata ini kepada Allah: "Qui corporali ieiunio vitia comprimis, mentem elevas, virtutem largiris et praemia" yaitu, Ya Allah, melalui puasa badani, Engkau mengendalikan kejahatan, mengangkat hati kami dan menganugerahkan kebajikan dan berkat.
6. Karena keserakahan adalah asal mula semua penderitaan kita, maka pantaslah bila puasa dan pantang menjadi dasar dan sarana semua kebaikan dan kemajuan rohani kita.
7. Karena inilah ahli kanon mengatakan: "Indictum est ieiunium abstinentiae lex a Domino Deo, praevaricatio legis a diabolo"; artinya puasa, hukum pantang diperintahkan oleh Allah dan pelanggaran hukum adalah hasutan setan.
8. Karena itu kami menghimbau supaya kita masing-masing berpuasa terutama pada hari-hari berikut ini sepanjang tahun. Pertama: Semua hari yang diperintahkan oleh Bunda Gereja Kudus yaitu seluruh masa puasa, hari-hari kuartemper dan semua vigili yang diwajibkan.
9. Kemudian: dan seluruh masa Adven.
10. Ketiga: mereka harus berpuasa segera sesudah Penampakan Tuhan selama empat puluh hari tidak hanya untuk menguasai indera, nafsu dan dorongan badani yang pada saat-saat itu dibiarkan merajalela di dunia,
11. tetapi juga untuk memohon ampun di hadapan tahta Allah yang Maha Tinggi karena begitu banyak pelanggaran yang telah dilakukan oleh orang-orang Kristen dengan terang-terangan.
12. Keempat: Pada masa setelah Oktaf Paska mereka harus berpuasa tiga kali seminggu, yakni pada hari-hari Rabu, Jumat dan Sabtu.

13. Kelima: Mereka harus berpuasa tiga hari menjelang Kenaikan Tuhan Yesus atau hari-hari yang dirayakan oleh Gereja Kudus dengan litani-litani sebelum hari Kenaikan Tuhan Yesus untuk memohon pertolongan Allah bagi orang-orang kristen
14. Keenam: mereka harus berpuasa setiap hari setelah hari kenaikan Tuhan Yesus
15. dengan doa yang khusuk dan sekaligus tetap berdoa dengan sekuat tenaga sampai hari turunnya Roh Kudus, yakni sampai Pentekosta.
16. Sambil memohon pemenuhan janji Yesus Kristus bagi umat pilihanNya yang berkehendak baik.
17. Ketujuh: Setelah Pantekosta, mereka harus kembali berpuasa tiga hari seminggu seperti disebut di atas sampai masa Adven.
18. Tetapi untuk mencegah hal-hal yang tidak masuk akal, maka haruslah ditekankan bahwa tidak seorangpun boleh berpuasa tanpa nasehat terutama dari bapak pembimbing rohani
19. dan Ibu Pembesar Kompani, yang dapat mengurangi atau menghilangkan puasa-puasa ini jika menurut mereka hal ini diperlukan,
20. karena penyiksaan tubuh sendiri secara tidak bijaksana "*esset offere holocaustum de rapina*", adalah seumpama mempersembahkan korban hasil curian, seperti yang dikatakan oleh Kanon Suci.

BAB V MENGENAI DOA

1. Perlu diingat juga bahwa setiap orang harus rajin berdoa, mental maupun vokal
2. disertai puasa; itulah sebabnya Kitab Suci mengatakan: "*Bona est oratio cum ieiunio*"; artinya doa adalah baik disertai puasa.
3. Dalam Kitab Suci kita membaca bahwa Anna, puteri Phanuel, di bait Allah, siang dan malam melayani Allah tak henti-hentinya berpuasa dan berdoa *in ieiuniis et orationibus*.
4. Karena seperti dengan puasa, kita mengekang keinginan badan dan perasaan, demikian pula melalui doa, kita memperoleh dari Allah rahmat hidup rohani.
5. Kita harus senantiasa berdoa dalam jiwa dan hati, karena kita pun senantiasa membutuhkan pertolongan Illahi, seperti dikatakan Kebenaran: "*Oportet semper orare*", yaitu Kita harus selalu berdoa.
6. Selanjutnya kami menganjurkan untuk kerap kali berdoa vokal,
7. yang membuat indera jasmani kita selalu waspada
8. dan mempersiapkan kita untuk doa mental

9. Masing-masing hendaknya setiap hari mendoakan sekurang-kurangnya ofisi Santa Perawan Maria dan tujuh mazmur tobat dengan devosi khusuk.
10. Karena bila kita mengucapkan doa ofisi kita berbicara dengan Allah, seperti dikatakan oleh martir Beato Alexander.
11. Mereka yang tidak bisa berdoa ofisi akan dibantu oleh mereka yang bisa.
12. Mereka yang tidak bisa membaca, setiap pagi harus mengucapkan tiga puluh tiga Bapa Kami dan tiga puluh tiga Salam Maria untuk memperingati ketiga puluh tiga tahun Tuhan kita hidup di dunia ini karena cintaNya pada kita.
13. Pada waktu doa pagi mereka mendoakan tujuh Bapa Kami dan tujuh Salam Maria untuk menghormati ketujuh anugerah Roh Kudus.
14. Demikian pula mengucapkan doa yang sama pada setiap waktu kanonik ini: yaitu pada Terts, pada Sext, pada None, pada Vespers dan pada Kompletan.
15. Sebagai bahan doa dan juga untuk membuka jalan bagi doa mental, kami menyerukan kepada anda semua agar mengangkat hati kepada Allah dan setiap hari melatih diri, dengan berdoa dalam hati doa yang berikut ini atau yang serupa:
16. "Ya Tuhan, terangilah kegelapan hatiku,
17. dan berilah kepadaku rahmat untuk memilih kematian daripada sekalipun menyinggung diriMu yang Agung hari ini.
18. Kuatkanlah perasaan dan inderaku supaya tidak tersesat ke kanan atau ke kiri
19. atau memalingkan diriku dari terang wajahMu, penghiburan setiap hati yang berduka.
20. Celakalah aku, betapa sedih hatiku bila aku masuk ke dalam lubuk hatiku, karena malu aku tidak berani mengangkat mataku ke surga,
21. aku patut dimangsa hidup-hidup dalam api neraka. Melihat dalam diriku begitu banyak kesesatan, begitu banyak keburukan, dan hal-hal yang memalukan, dan begitu banyak binatang buas yang menyeramkan dan menakutkan.
22. Maka siang dan malam dalam bergerak dan diam, dalam bekerja atau berpikir, aku terdorong untuk memanjatkan dan meneriakkan doa ke surga dan memohon belas kasih serta waktu untuk memberi silih.
23. Sudilah O Tuhan yang Mahakasih, mengampuni dosaku yang teramat banyak ini dan semua kesalahan yang pernah kulakukan sejak hari permandianku sampai detik ini.
24. Sudilah juga mengampuni dosa-dosa ayah dan ibuku, saudara-saudara dan kawan-kawanku, dan dosa-dosa seluruh dunia.
25. Kumohon ini kepadaMu, demi SengsaraMu yang suci, demi DarahMu yang mulia yang ditumpahkan karena cintaMu kepada kami,

26. demi nama suciMu, semoga NamaMu dipuji di atas pasir lautan, di atas tetesan-tetesan air, di atas jutaan bintang-bintang.
27. Aku amat menyesal telah menunda begitu lama untuk melayani diriMu yang Agung.
28. Sedihlah aku hingga kini aku belum pernah menumpahkan setitik darahpun demi cinta kepadaMu,
29. tidak pernah aku mematuhi perintah-perintahMu yang Illahi.
30. Setiap kemalangan terasa sukar bagiku karena cintaku kepadaMu begitu kecil.
31. Tuhan, bagi begitu banyak manusia yang malang, yang tidak mengenal Engkau,
32. dan tidak sudi mengambil bagian dalam kesengsaraanMu yang suci,
33. hatiku tersayat
34. dan dengan rela (seandainya aku bisa), akan kutumpahkan darahku untuk membuka mata jiwa mereka.
35. Maka, aku mohon kepadaMu, O Tuhanku satu-satunya kehidupan dan harapanku,
36. terimalah hatiku yang kotor dan tercemar ini,
37. dan bakarlah semua nafsu dan keinginan jahat dalam perapian cinta IllahiMu yang berkobar.
38. Aku mohon, terimalah kehendak bebasku,
39. setiap tindakan yang kukehendaki, keinginan yang karena noda dosa tidak mampu membedakan yang baik dari yang jahat.
40. Terimalah tiap pikiranku, perkataan dan perbuatanku
41. semua yang kumiliki, baik di luar maupun di dalam.
42. Semua itu kuletakkan sebagai suatu persembahan di kakiMu, Tuhan Yang Agung.
43. Aku memohon supaya sudilah Engkau menerimanya meskipun aku begitu tidak pantas.
44. Amin".

BAB VI MENGENAI MENGHADIRI MISA SETIAP HARI

1. Juga masing-masing harus menghadiri Misa setiap hari dan sekurang-kurangnya menghadiri satu Misa penuh
2. dengan rendah hati dan khidmat

3. karena dalam Misa Kudus kita mendapatkan, lebih dari manapun, semua pahala dari Sengsara Tuhan kita.
4. Semakin besar perhatian, iman dan penyesalan yang kita nyatakan pada waktu mengikuti Misa, semakin dalam kita mengambil bagian dalam pahala-pahala suci itu, dan semakin besar pula hiburan yang kita peroleh.
5. Sesungguhnya hal ini adalah seperti komuni rohani.
6. Di lain pihak, kami menganjurkan anda untuk tidak terlalu lama berada di gereja.
7. Namun bila mereka ingin berdoa lebih lama mereka harus pergi ke kamarnya sendiri, dan di sana dengan pintu tertutup mereka dapat berdoa dengan cara dan sepanjang diilhami Roh Kudus dan dituntun oleh hati nuraninya.

BAB VII MENGENAI PENGAKUAN DOSA

1. Kami juga menyarankan agar masing-masing sering mengaku dosa sebagai penyembuhan yang diperlukan untuk luka-luka jiwa.
2. Karena tidak seorangpun akan dibersihkan dari dosa kecuali bila ia mengakui lebih dulu kesalahan-kesalahannya secara lisan kepada imam. Sebagaimana Kitab Suci berkata: "Dic tu prius iniquitates tuas ut justificeris", yaitu pertama-tama akuilah dosa-dosamu, supaya engkau bisa dibenarkan.
3. Kebenaran berkata kepada Santo Petrus: "Tibi dabo claves regni caelorum, quodcumque ligaveris super terram erit ligatum erit et in caelis, et quodcumque solveris super terram erit solutum et in caelis"; artinya : kepadamu akan kuberikan kunci Kerajaan Surga, dan apapun yang kau ikat di dunia akan terikat di Surga, dan apa yang kau lepaskan di dunia akan terlepas di Surga.
4. Ini memperlihatkan dengan jelas bahwa dosa takkan terhapuskan kecuali oleh seorang imam dan melalui pengakuan dosa,
5. karena bagaimana seorang imam dapat mengampuni dosa bila ia tidak diketahuinya
6. Bagaimana ia bisa mengetahuinya bila orang yang membuatnya, tidak mengakui sendiri dosanya karena dosa itu tersembunyi di dalam batinnya.
7. Hendaknya orang itu sendiri mau menghadap imam seperti menghadap Allah Hakim Abadi,
8. dan di sana penuh penyesalan,
9. dengan kejujuran dan ketulusan hati nuraninya mengakui dosanya
10. dan mohon ampun atas dosanya,
11. dengan takut dan hormat di depan imam sampai ia menerima pengampunan.

12. Sehubungan dengan itu hendaknya disepakati tempat atau gereja tertentu di mana seorang bapak pembimbing rohani yang bijaksana dan berpengalaman ditunjuk bagi mereka semua dan kepadanya setiap anggota akan mengaku dosa sekurang-kurangnya setiap bulan sekali.
13. Kemudian pada hari Jumat pertama setiap bulan mereka akan bertemu di gereja ini dan bersama-sama menerima Komuni Kudus dari imam ini.
14. Di samping itu, kami menyarankan supaya masing-masing mengakui dosa dan menerima Komuni di paroki masing-masing pada hari-hari raya suci.

BAB VIII MENGENAI KETAATAN

1. Kami juga mendesak supaya masing-masing menjalankan ketaatan suci,
2. satu-satunya penangkalan sejati dari kehendak pribadi yang didalam diri kita bagaikan kegelapan neraka.
3. Mengenai hal itu Yesus berkata: "Non veni facere voluntatem meam sed ejus qui misit me Patris", artinya Saya tidak datang untuk menjalankan kehendakKu, tetapi kehendak Bapa yang mengutus Aku.
4. Sesungguhnya ketaatan adalah terang besar dalam diri manusia, yang membuat setiap karyanya baik dan berkenan:
5. kita membaca: "Melius est obedire quam sacrificare"; yaitu Ketaatan lebih baik daripada pengorbanan.
6. Dan kanon suci mengatakan: "Nullum bonum est extra obedientiam", yaitu, jika semua tindakan kita ingin dinilai baik, maka semuanya harus dilakukan dalam ketaatan.
7. Karena itu, masing-masing di antara anda harus patuh: Pertama-tama pada Perintah Allah, karena Kitab Suci mengatakan: "Maledictus qui declinat a mandatis tuis", artinya terkutuklah dia yang tidak memperhatikan perintah-perintahMu.
8. Kemudian, pada yang diperintahkan Bunda Gereja Kudus karena kebenaran sendiri telah berkata: "Qui vos audit me audit, et qui vos spernit me spernit", yaitu dia yang mendengarkan kamu, mendengar Aku, dan dia yang membenci kamu, membenci aku".
9. Ketiga, mentaati Uskup dan Imam, dan pembimbing rohani anda,
10. dan Bapak serta Ibu Pembimbing Kompani.
11. Apalagi mentaati bapak dan ibu dan atasan lain di rumah,
12. dan kami nasehatkan supaya anda minta maaf kepada mereka sekali seminggu sebagai tanda merendahkan diri dan sarana mempertahankan cinta kasih.
13. Mentaati juga semua hukum dan peraturan penguasa sipil dan penguasa pemerintahan.

14. Di atas semuanya itu, anda harus mentaati nasehat dan ilham yang disampaikan Roh Kudus secara terus-menerus ke dalam hati kita.
15. SuaraNya akan terdengar makin jelas jika hati nurani kita makin murni dan bersih.
16. Karena (menurut Sabda Yesus), Roh Kudus adalah Dia yang mengajarkan kita seluruh kebenaran. "Docet nos omnem veritatem".
17. Jadi kesimpulannya, kita harus mentaati Allah dan semua orang demi cinta kepada Allah, seperti dikatakan oleh seorang Rasul.
18. Asal yang diperintahkan kepada kita tidak bertentangan dengan kehormatan Allah dan integritas kita sendiri.

BAB IX MENGENAI KEPERAWANAN

1. Maing-masing hendaknya juga mempertahankan keperawanan suci,
2. bukan berkaul karena manusia, melainkan karena dengan sukarela mengorbankan hatinya kepada Allah.
3. Karena keperawanan (menurut para ahli kanon) membuat kita saudara dari semua malaikat,
4. pemenang atas semua keinginan, ratu atas semua kebajikan,
5. dan memiliki semua kebaikan.
6. Karena itu, masing-masing harus selalu berkelakuan sedemikian rupa sehingga baik di batin maupun di depan orang lain ia tidak akan berbuat yang tidak pantas bagi mempelai Yang Maha Tinggi.
7. Di atas segalanya ia harus menjaga kemurnian hatinya dan kejernihan hati nuraninya dari tiap pikiran jahat,
8. dari bayangan rasa iri dan kemauan jahat,
9. dari setiap perselisihan dan kecurigaan,
10. dan dari setiap keinginan serta maksud jahat lainnya.
11. Tapi dia harus gembira dan selalu penuh kasih sayang, iman dan harapan akan Allah.
12. Hendaklah perilaku terhadap sesamanya wajar dan rendah hati, seperti dikatakan Santo Paulus: "Modestia vestra nota sit omnibus hominibus", artinya biarkan kesederhanaan dan kebijaksanaan anda terlihat oleh semua orang; dan dengan demikian hendaknya tiap tindakan dan kata-kata anda jujur dan apa adanya.
13. Jangan menyebut nama Allah dengan sia-sia

14. dan jangan bersumpah, dan katakanlah dengan sederhana "Tidak, tidak", "Ya, ya", seperti diajarkan Yesus Kristus.
15. Jangan menjawab dengan sombong.
16. Jangan melakukan sesuatu pun dengan enggan.
17. Jangan marah terus-menerus.
18. Jangan menggerutu.
19. Jangan menyebarkan gosip.
20. Akhir kata, jangan sampai satu pun tindakan atau isyarat anda tidak pantas khususnya bagi mereka yang membawa nama hamba Yesus Kristus,
21. kata-kata, tindak-tanduk dan sikap kita selalu menjadi contoh dan teladan bagi semua yang berurusan dengan kita,
22. selalu menjaga kelangsungan api cinta kasih yang menyala dalam hati kita.
23. Lebih daripada itu, masing-masing harus bersedia mati daripada menodai dan mencemarkan permata yang begitu suci.

BAB X MENGENAI KEMISKINAN

1. Akhirnya, kami mendorong anda semua untuk menghayati kemiskinan,
2. tidak hanya sebagai penolakan harta duniawi,
3. tetapi terutama untuk menjalankan kemiskinan rohani yang sejati, dengan demikian manusia membebaskan hatinya dari semua kelekatan
4. dan keinginan akan harta yang fana dan duniawi
5. dan dari dirinya sendiri.
6. Dalam diri Allah ia memiliki semua kekayaan; dan di luar Allah ia tidak memiliki apa-apa dan tidak berarti apapun, sedangkan bersama Allah, ia memiliki segala-galanya.
7. Bukankah kebenaran mengatakan: "Beati pauperes spiritu quoniam ipsorum est regnum caelorum"; artinya berbahagialah yang bersemangat miskin, karena mereka memiliki Kerajaan Surga.
8. Karena itu, masing-masing harus berusaha melepaskan semua hal
9. dan meletakkan seluruh kebahagiaannya, dan cintanya dan kesenangannya, tidak dalam memiliki banyak,
10. bukan dalam makanan dan keserakahan,

11. bukan dalam sanak keluarganya dan sahabat,
12. ataupun dalam dirinya sendiri, kemampuan atau pengetahuannya,
13. melainkan hanya dalam Allah dan dalam penyelenggaraanNya yang lemah lembut dan tak terbayangkan.
14. Injil berkata: "Primum querite regnum Dei et haec omnia adjicientur vobis", "Carilah pertama-tama Kerajaan Allah , dan semua ini akan diberikan kepadamu".
15. Injil juga berkata: "Nolite solliciti esse quod comedatis neque quod bibatis, scit enim Pater vester quia his omnibus indigetis": Janganlah khawatir akan apa yang kamu makan atau apa yang akan kamu minum, karena Bapamu di Surga tahu benar bahwa kamu membutuhkan semua itu.
16. Dengan kata lain: Janganlah khawatir akan kebutuhanmu yang fana.
17. Karena Allah sendiri tahu, mampu dan akan menyediakan segalanya.
18. Ia tak menginginkan apapun kecuali kebaikan dan kebahagiaan anda.

BAB XI MENGENAI PIMPINAN

1. Telah ditentukan bahwa untuk memimpin Kompani ini dipilih empat antara para perawan Kompani yang dianggap paling mampu
2. dan sekurang-kurangnya empat orang ibu yang sudah menjanda, yang bijaksana dan terhormat hidupnya
3. serta empat orang pria dewasa dan berpengalaman.
4. Para perawan yang telah membaktikan diri itu harus bertindak sebagai guru dan pembimbing dalam hidup rohani.
5. Para janda harus bertindak sebagai ibu yang memperhatikan kesejahteraan putri-putri dan saudari-saudari rohani mereka,
6. sedangkan keempat orang pria itu harus bertindak sebagai wali, bahkan sebagai bapa untuk memenuhi kebutuhan Kompani.
7. Keempat perawan yang disebut di atas mempunyai tugas khusus untuk mengunjungi setiap dua minggu sekali, atau lebih atau kurang, sesuai dengan kebutuhan yang mereka lihat,
8. semua perawan lain, saudari-saudari mereka, yang tersebar di seluruh kota,
9. untuk meneguhkan dan membantu mereka apabila mereka menghadapi gangguan atau kesulitan, baik jasmani maupun rohani,
10. atau jika atasan mereka di rumah memperlakukan mereka dengan keliru,

11. atau menghalangi mereka dari berbuat baik
12. atau menjuruskan mereka ke dalam bahaya melakukan sesuatu yang salah.
13. Bila mereka sendiri tidak mampu mengatasi hal itu, mereka dapat mengajukannya kepada para ibu,
14. dan bilamana para ibu ini juga tidak sanggup menyelesaikannya, mereka semua harus berkumpul termasuk keempat pria, dan bersama-sama mengatasi kesulitan itu.
15. Bila terjadi salah seorang saudara yang telah yatim piatu dan tidak menerima warisan
16. atau bila seorang saudara bekerja sebagai pelayan, pembantu atau semacam itu yang karena sesuatu hal tidak menerima upahnya,
17. atau bila terjadi hal-hal seperti itu yang memaksa dia berurusan dengan pengadilan dan menghadapi prosedur hukum
18. atau untuk mencapai penyelesaian damai (yang merupakan cara terbaik untuk dilakukan),
19. maka keempat orang pria tadi harus bertindak dengan kebaikan hati seorang bapa dan menangani masalah itu, dan membantu sesuai dengan kebutuhannya.
20. Bila seorang anggota pimpinan berkurang karena kematian atau karena dibebaskan dari jabatannya, Kompani harus berkumpul untuk memilih orang baru untuk memenuhi jumlah yang ditentukan.
21. Juga, bilamana seseorang tidak mampu memenuhi tugasnya atau berkelakuan buruk, orang itu akan diberhentikan dari kepemimpinannya.
22. Jika karena kehendak dan kebaikan Allah sejumlah uang atau harta lain dimiliki bersama, maka harta itu harus dikelola dengan baik
23. dan dibagi dengan bijaksana,
24. terutama untuk membantu saudara-saudari sesuai dengan setiap kebutuhan saat itu.
25. Jika dua orang ditinggal tanpa ayah atau ibu ataupun wali lain, demi cinta kasih, sebuah rumah akan disewakan untuk mereka (kalau mereka tidak memilikinya) dan kebutuhan mereka harus dipenuhi.
26. Tetapi bila ditinggal seorang diri, hendaknya salah seorang di antara mereka akan bermurah hati dan menerimanya ke dalam rumahnya sendiri
27. di mana ia akan diberikan bantuan yang dianggap layak oleh yang berwenang;
28. Bila ia lebih senang bekerja sebagai pembantu atau pelayan, maka para pembesar akan melihat agar supaya ia ditempatkan di mana ia merasa kerasan dan dapat hidup dengan terhormat.

29. Bila seorang ada saudari-saudari sedemikian lanjut usianya sehingga ia tidak sanggup memenuhi kebutuhannya sendiri, demi cinta kepada Allah ia harus membiarkan dirinya dibantu dan dilayani sebagai mempelai yang sejati dari Yesus Kristus.
30. Akhirnya apabila seorang jatuh sakit, hendaknya ia dijenguk, dibantu dan dilayani siang dan malam bila dibutuhkan.
31. Jika ia sudah dekat ajalnya ada baiknya ia mewariskan sesuatu kepada Kompani sebagai tanda sayang dan cinta kasih.
32. Apabila seorang di antara mereka meninggal, semua saudari yang lain akan mengantarkannya ke makam, dengan berjalan berdua-dua dengan rasa cinta kasih masing-masing membawa lilin bernyala.
33. Mereka yang bisa membaca mengucapkan doa ofisi untuk orang meninggal,
34. mereka yang tidak bisa membaca mengucapkan tiga puluh tiga Bapa Kami dan tiga puluh tiga Salam Maria,
35. supaya, jika jiwa saudari itu sedang menderita di tempat penantian karena dosanya, Mempelai kita yang manis dan murah hati, Yesus Kristus, akan membebaskannya dari penderitaan.
36. Dan mengantarnya ke dalam kemuliaan surgawi di antara para perawan, dan memahkotainya dengan mahkota perawan emas yang cemerlang dan gilang gemilang.

NASEHAT SANTA ANGELA MERICI

PRAKATA NASEHAT

1. Suster Angela, hamba Yesus Kristus yang hina,
2. kepada yang tercinta puteri-puteri dan saudari-saudarinya, para pemimpin Kompani Santa Ursula.
3. Semoga kekuatan dan hiburan Roh Kudus menyertai anda semua,
4. agar anda tabah serta teguh dan setia menjalankan tugas yang telah dipercayakan kepada anda
5. sambil mengharapkan anugerah yang telah disediakan Allah bagi anda, apabila anda bertanggungjawab dan penuh perhatian terhadap para mempelaiNya,

6. mereka telah dipercayakan kepada anda, sebagai gembala yang waspada dan hamba yang melayani, untuk anda pelihara dan anda lindungi.
7. Sewajarnya anda berdoa kepada Allah, agar Dia menerangi dan membimbing anda dan mengajarkan kepada anda, apa yang harus anda lakukan dalam tugas anda demi cinta kepadaNya.
8. Dan tak ada tugas yang lebih mulia daripada menjadi seorang pembimbing dari mempelai Allah Yang Maha Tinggi.
9. Maka camkanlah penghargaan yang harus anda berikan kepada mereka,
10. semakin anda menghargai mereka, semakin anda mencintai mereka; semakin anda mencintai mereka, semakin besar kesanggupan anda untuk melayani mereka dan melindungi mereka.
11. Dengan demikian tak mungkin anda tidak akan mengenangkan mereka siang dan malam, dan menyimpan mereka dalam hatimu satu persatu, karena demikianlah kerjanya cinta yang sejati.
12. Jangan sampai tugas ini menjadi suatu beban tetapi sebaliknya, berterima kasihlah kepada Allah dengan sepenuh hati, karena Dia telah berkenan memilih anda, untuk membaktikan seluruh diri anda, untuk memelihara dan menjaga harta miliknya.
13. Niscaya hal itu merupakan suatu rahmat yang besar dan suatu berkat yang berkelimpahan, asal anda dapat menghargainya!
14. Jangan berkecil hati, apabila anda merasa tak mampu memahami dan menjalankan semua tugas yang menjadi tuntutan tugas yang khusus itu.
15. Yakinlah, percayalah sebulat-bulatnya, bahwa Allah akan membantu anda dalam segala hal.
16. Berdoalah kepadaNya, dengan rendah hati percayakan dirimu kepada kekuasaanNya Yang Maha Besar, jangan ragu-ragu, Dia yang telah memilih anda untuk tugas yang penting ini, Dia jugalah yang memberikekuatan untuk menyelesaikannya, asal dari pihak anda, anda tidak mengecewakan Dia.
17. Bertindaklah, majulah, percayalah, berusahalah, yakinlah, berserulah kepadaNya dengan segenap hati anda.
18. Anda tentu akan menyaksikan hal-hal yang mengagumkan bila anda mengarahkan segalanya demi kemuliaan Allah dan kebahagiaan jiwa-jiwa.
19. Di antara sekian banyak hal yang harus anda kerjakan, demi rahmat Allah,
20. saya mohon, atau lebih tepat saya mendesak, demi cinta anda pada kesengsaraan Yesus Kristus dan Bunda Maria berusahalah mewujudkan nasehat-nasehat
21. yang kini saya wariskan kepada anda untuk dilaksanakan setelah saya tiada. Bagi anda nasehat-nasehat ini akan merupakan sekurang-kurangnya sekumpulan dari beberapa harapan dan keinginan saya.
22. Dengan inilah saya tahu apakah anda benar-benar bermaksud menggembirakan saya.

23. Ketahuilah kini saya lebih hidup daripada ketika saya masih ada di dunia,
24. sekarang saya dapat melihat dan menghargai perbuatan-perbuatan baik yang senantiasa anda lakukan.
25. Dan sekarang lebih daripada dulu, membantu dan melayani anda, saya mau dan mampu dengan cara apapun juga.

NASEHAT PERTAMA :

1. Maka pertama-tama puteri-puteri dan saudara-saudariku tercinta dalam Darah Yesus Kristus,
2. saya mengingatkan anda, dengan bantuan Allah, usahakanlah bersikap rendah hati, dan yakinkanlah bahwa anda tak layak menjadi pembesar dan pemimpin ;
3. anggaplah dirimu pembantu dan hamba dan sadarkanlah bahwa kebutuhan anda untuk melayani puteri-puteri anda lebih besar daripada kebutuhan mereka untuk dibantu dan dibimbing oleh anda.
4. Allah dengan mudah dapat menggunakan sarana lain yang lebih baik daripada anda
5. tetapi karena belas kasihNya Dia telah memilih anda, demi kebaikan anda sendiri, agar anda layak menerima lebih banyak dari kebaikanNya yang berkelimpahan dan dengan demikian Dia mempunyai alasan untuk menganugerahi anda.
6. Belajarlah dari Tuhan kita sendiri, yang ketika berada di dunia, hidup sebagai hamba yang taat kepada BapaNya yang abadi, bahkan sampai mati.
7. Karena itu Dia berkata: "Ego fui in vobis non tamquam qui recumbit, set ut qui ministrat", yang artinya: Saya berada di antara anda , tidak untuk dilayani tetapi untuk melayani .
8. Demikian pula Santo Gregorius, meskipun dia Paus, namun dia menyebut dirinya hamba dari hamba-hamba Allah.
9. Demikianlah dia melaksanakan tugas sebagai pembesar dan Paus, meskipun dalam hatinya dia menganggap dirinya lebih kecil daripada orang lain, dengan selalu menyadari kata-kata dalam Injil: "Qui maior est inter vos fiat sicut minor" (Yang terbesar di antara kalian hendaklah menjadi yang terkecil).
10. Andapun hendaklah menjadi pembesar seperti itu, menyadari dan menilai diri anda lebih kecil daripada orang-orang lain.
11. Apabila anda bersikap demikian , Allah akan meninggikan anda sesuai dengan kerendahan hati anda.
12. Maka tidak sia-sialah, apabila hamba Allah yang sejati dan bijaksana merendahkan dirinya dan berusaha mengatasi segala keangkuhan atas segala keberhasilannya,
13. karena ia mengharapkan dan menantikan dari Tuhan suatu pemenuhan yang sangat berlainan dan kehormatan serta kemuliaan yang lebih sejati.

14. Dengan teguh ia percaya akan kata-kata Injil: "Qui se humiliat, exaltabitur" yang berarti, Dia yang merendahkan diri akan ditinggikan.

NASEHAT KEDUA :

1. Bersikaplah ramah dan berbelaskasih bila menghadapi puteri-puteri anda.
2. Hendaknya anda terdorong hanya karena Cinta Allah dan demi keselamatan jiwa-jiwa bila memperingatkan mereka, menasehati mereka, mendorong mereka berbuat baik dan menjauhkan yang jahat.
3. Dengan kelembutan dan keramahan anda akan lebih berhasil daripada dengan celaan ataupun kata-kata yang keras,
4. yang terakhir ini hanya digunakan bila benar-benar perlu,
5. pada saat dan tempat yang tepat dengan mempertimbangkan pribadi yang dihadapi.
6. Cinta kasih, yang mengarahkan segalanya kepada kemuliaan Allah dan kebahagiaan jiwa-jiwa, tentu akan memberikan kebijaksanaan seperti ini,
7. cinta kasih itu pula yang mendorong hati bersikap lembut atau keras menurut saat dan tempat yang tepat dan ukuran yang serasi.
8. Bila menghadapi seseorang yang lemah takut dan mudah kecil hati, hiburlah dia, berikan kepadanya semangat hidup baru dan yakinkanlah dia akan belas kasih Allah, gembirakanlah dan hiburlah dia dengan berbagai cara.
9. Sebaliknya bila menghadapi seseorang yang terlalu bebas, hati nuraninya lemah dan tak kenal takut, tanamkan kepadanya takwa,
10. ingatkan dia akan keadilan Ilahi,
11. dan betapa buruknya dosa, serta godaan yang mengepung kita, dan betapa kita harus selalu waspada, sebagaimana Alkitab mengatakan: "Beatus qui semper est pavidus", yang berarti: Berbahagialah orang yang tak pernah tanpa takut.

NASEHAT KETIGA :

1. Tunduklah kepada para pemimpin yang menggantikan saya, karena itulah wajar.
2. Apa yang anda lakukan, lakukanlah hal itu karena anda taat kepada mereka, supaya anda tidak mengikuti kemauan anda sendiri.
3. Dengan taat pada mereka, anda taat pada saya; dengan taat pada saya, anda taat pada Yesus Kristus,

4. yang dalam kebaikanNya memilih saya menjadi ibu dari Kompani ini, hidup atau mati meskipun saya sama sekali tak layak;
5. setelah memilih saya, Dia juga memberikan rahmatNya untuk membimbing Kompani ini menurut kehendakNya.
6. Andaikan pada suatu ketika karena alasan yang kuat anda tidak setuju dengan mereka, atau menentang pendapat mereka, maka berterus-teranglah, dengan berani dan penuh hormat.
7. Apabila mereka tidak mendengarkan anda, terimalah hal itu dengan sabar.
8. Sadarilah bahwa sudah wajar menyenangi seorang ibu bila ramah, dan memaklumi dia bila dia bersalah.
9. Usahakan jangan sekali-kali mengeluh tentang mereka di depan orang lain, apalagi di depan puteri-puteri anda.
10. Yang paling penting adalah hormati dan hargailah Pemimpinmu, dan ingatlah bahwa apabila Allah telah memerintahkan kita untuk menghargai ibu dan ayah kandung kita betapa besar hormat yang patut kita berikan kepada ibu-ibu rohani kita.
11. Bertindaklah sedemikian sehingga mereka tetap dicintai dan dihargai, khususnya oleh puteri-puteri anda.
12. Ingatlah, apabila mereka baik, anda tak layak memilikinya; apabila mereka kurang baik, anda sebenarnya layak mendapatkan yang lebih buruk.
13. Apabila pada mereka ada sesuatu yang membingungkan, tidak ada salahnya bila anda tanpa ragu-ragu, membicarakan hal ini dengan seorang yang baik, yang dapat dipercaya.
14. Namun sadarilah, bahwa apabila anda melihat keselamatan dan kehormatan puteri-puteri anda terancam, bagaimanapun juga janganlah anda menyetujui, membiarkan atau merasa ragu untuk bertindak.
15. Pada setiap kesempatan , bertindaklah berdasarkan nasehat yang baik dan pertimbangan yang matang.

NASEHAT KEEMPAT :

1. Perhatikanlah dan bersungguh-sungguhlah mengerti dan memahami tingkah laku puteri-puteri anda. Hendaknya anda mengetahui seluk-beluk kebutuhan mereka baik yang rohani maupun yang jasmani.
2. Hendaknya anda mencukupi semuanya itu sebaik mungkin, sehingga anda tak mengganggu atau menyusahkan pembesar.
3. Tetapi apabila anda tak dapat mencukupi mereka menghadaplah pada pembesar dan terangkan kebutuhan kawananda anda kepada mereka tanpa malu.

4. Desaklah mereka bila mereka lamban mengurusinya, dalam hal ini,
5. pakailah nama sayan dan bersikaplah tegas senantiasa.
6. Bila ada yang tersesat karena kesalahan atau kelalaian anda, Tuhan akan menuntut pertanggung-jawabanmu pada hari terakhir.
7. Yakinlah, Dia tidak akan pernah lalai memenuhi kebutuhan anda, baik yang jasmani maupun yang rohani; asal tak ada kelalaian dari pihak anda.
8. Karena Allah telah mendirikan Kompani ini maka Diapun tak akan meninggalkannya
9. karena Alkitab mengatakan: "Numquam vidi iustum derelictum, nec semen eius querens panem" yang artinya: Tak pernah akan melihat orang saleh terlantar, atau keturunannya terpaksa meminta-minta.

NASEHAT KELIMA :

1. Bila anda dapat meluangkan waktu , terutama pada hari besar, kunjungilah puteri-puteri dan saudari-saudari anda
2. untuk menemui mereka, menengok mereka, menghibur mereka dan tabahkan hati mereka agar tetap teguh menghayati kehidupan yang telah mereka mulai.
3. Ajaklah mereka agar meletakkan harapan mereka pada sukacita dan harta surgawi, agar mereka mendambakan pesta abadi di surga, yang penuh berkat dan tidak ada habis-habisnya.
4. Hendaknya mereka dari sekarang menolak secara total semua cinta terhadap dunia yang berdosa dan menjerumuskan dimana tiada damai atau kepuasan yang sejati,
5. tapi hanya impian hampa, kepahitan dan segala macam kesusahan serta kebusukan .
6. Peringatkan mereka supaya berkelakuan baik di rumah, berakal budi sehat, bijaksana dan rendah hati
7. dan bersikap sopan dan sederhana dalam segala hal.
8. Mereka makan dan minum bukan untuk memuaskan selera akan tetapi untuk menopang hidup dan dengan demikian mereka dapat melayani Allah dengan baik.
9. Hendaknya mereka tidur secukupnya, janganlah beristirahat lebih dari perlu.
10. Bila tertawa hendaknya mereka sopan
11. dan bila mendengarkan hendaknya mendengarkan hal-hal yang baik dan yang bermanfaat.
12. Bila berbicara, hendaknya kata-kata mereka bijaksana dan sopan, jangan sekali-kali keras atau kasar melainkan berbelaskasih dan membawa damai dan cintakasih.
13. Katakan bahwa saya ingin, mereka menjadi contoh yang baik, dimanapun juga,

14. sehingga mereka semarak karena kebajikan,
15. taat dan tunduk pada atasan,
16. dan berusaha menyebarkan damai dan keserasian.
17. Di atas segala-galanya hendaknya mereka rendah hati dan baik hati;
18. hendaknya seluruh tindak-tanduk mereka, kata maupun perbuatan ditandai oleh cinta kasih, dan hendaknya mereka menanggung segala-galanya dengan sabar. Dengan kedua kebajikan ini anda dapat menghancurkan kepala setan.
19. Bila anda mengunjungi mereka, sambutlah mereka, salamilah mereka atas nama saya,
20. katakanlah pada mereka supaya bersatu dan berbahagia bersama, bersatu hati, bersama-sama taat pada Regula, sebab disitulah terletak segala-galanya.
21. Hendaknya mereka memuliakan Yesus Kristus, kepada siapa mereka telah menyerahkan keperawanan dan seluruh jiwa raga mereka.
22. Hendaknya mereka meletakkan kepercayaan dan cinta mereka hanya kepada Allah dan tidak pada manusia.
23. Hiburlah mereka, doronglah mereka supaya tabah;
24. sampaikan kepada mereka kabar baik ini yang saya wartakan atas nama Yesus Kristus dan BundaNya:
25. sewajarnya mereka berbahagia dan bergembira, karena mahkota kemuliaan dan kebahagiaan kekal telah tersedia di surga bagi mereka masing-masing,
26. asal mereka tabah dalam tekad mereka,
27. dan berusaha melaksanakan Regula ini.
28. Mereka tak boleh ragu-ragu mengenai hal ini.
29. Meskipun sewaktu-waktu mereka menemui kesulitan dan kegelisahan, semua itu akan segera berlalu dan berubah menjadi kesenangan dan kegembiraan.
30. Penderitaan duniawi tak ada artinya dibandingkan dengan kebahagiaan surgawi.
31. Mereka juga harus benar-benar yakin bahwa mereka tak akan terlantar. Allah akan menghidupi mereka sebaik-baiknya.
32. Mereka tak pernah boleh putus asa.
33. Berapa banyak bangsawan, ratu dan orang terkenal meskipun kaya dan berkuasa, tidak mendapatkan hiburan sejati dalam kesesakan mereka
34. sedangkan mereka yang kecil ini meskipun miskin, akan menemukan hiburan dan kekuatan.

35. Katakanlah pada mereka sekarang saya lebih hidup daripada waktu mereka melihat saya;
36. sekarang saya melihat dan mengenal mereka dengan lebih baik,
37. saya lebih mampu dan mau membantu mereka.
38. Katakanlah bahwa saya senantiasa berada di antara mereka bersama Kekasihku (atau lebih tepat, Kekasih kita semua)
39. asal saja mereka beriman dan tidak pernah putus asa.
40. Dengan demikian penuhilah hati mereka dengan janji-janji yang pasti ditepati terutama mereka yang anda lihat tertekan, ragu-ragu dan lemah.
41. Katakanlah bahwa mereka harus mempunyai keinginan untuk melihat saya, bukan di dunia ini, tetapi di surga, dimana Kekasih kita berada.
42. Mereka harus menggantungkan harapan mereka setinggi-tingginya dan tidak meletakkan harapan pada hal-hal yang duniawi.
43. Mereka memiliki Yesus Kristus sebagai satu-satunya harta, karena di surga akan ada cinta kasih,
44. yang tidak mungkin ditemukan di dunia ini, melainkan di atas pada tangan kanan Bapa, seperti dikatakan Rasul: "Si consurrexistis cum Christo, quae sursum sunt querite, quae sursum sunt sapite, et non quae super terram" yang artinya, "Jika anda telah bangkit dengan Kristus, carilah hal-hal yang di atas, bukan yang duniawi".

NASEHAT KEENAM :

1. Bagi anda hiduplah dalam sedemikian rupa hingga anda menjadi contoh bagi mereka;
2. apa yang anda ingin mereka lakukan, lakukanlah sendiri itu lebih dahulu.
3. Bagaimana anda bisa mencela atau menegur kekurangan mereka apabila mereka melihat kekurangan itu masih ada dalam diri anda sendiri?
4. Bagaimana anda dapat mengajarkan dan menganjurkan suatu kebajikan kecuali kalau anda sendiri memiliki kebajikan itu,
5. atau setidaknya-tidaknya bersama-sama mereka mulai menjalankannya?
6. Maka berusahalah memimpin dan mendorong mereka dengan contoh anda sendiri sehingga mereka hidup baik.
7. Bagi anda sendiri, bertindaklah seperti mereka dalam hal-hal yang tulus dan saleh, yang selaras dan pantas bagimu terutama dalam tingkah laku, khususnya dengan kerap kali menerima Sakramen Pengampunan, Ekaristi Kudus, dan dharma bakti lain.

8. Memang pantas dan layak bahwa seorang ibu menjadi contoh dan cermin hidup bagi puteri-puteri mereka, terutama dalam kesederhanaan, tingkah laku dan sopan-santun.

NASEHAT KETUJUH :

1. Sadarilah bahwa anda sebaiknya membela dan melindungi kawananda anda dari serigala dan pencuri yaitu dari dua macam orang berbahaya, dari tipuan orang yang berjiwa duniawi dan rohaniawan palsu, dari orang yang murtad.
2. Pertama mengenai hubungan dengan dunia; hendaknya mereka waspada terhadap keakraban dengan lelaki muda bahkan terhadap lelaki lainnya, bagaimanapun rohaniah sikap mereka,
3. karena keakraban rohaniah yang terlalu besar, hampir selalu menjurus kepada keakraban badaniah.
4. Sejauh mungkin, jangan biarkan mereka berhubungan dengan wanita yang menganggur, yang tak mempunyai keinginan untuk hidup suci,
5. dan lebih menyukai gosip yang tak berguna dan kesenangan duniawi.
6. Jagalah supaya tidak ada bapa pengakuan atau rohaniawan lainnya yang membelokkan mereka dari niat baik mereka,
7. atau dari berpuasa
8. ataupun dari tekad mereka untuk mempertahankan keperawanan,
9. atau dari penghargaan mereka terhadap Regula, yang diberikan oleh Allah,
10. atau dari hal-hal yang baik lainnya.
11. Setiap orang dengan dalih memberikan nasehat baik, mengalihkan pikiran dari gadis-gadis itu dari niat dan maksud yang baik mereka.
12. Sekarang, mengenai melindungi mereka terhadap pendapat-pendapat orang murtad yang merugikan: bila anda mendengar bahwa seorang pengkotbah atau orang lain, yang diketahui menyebarkan pelajaran murtad
13. atau pendapat-pendapat baru di luar kebiasaan Gereja
14. dan berlawanan dengan apa yang telah anda terima dari kami,
15. maka dengan bijaksana cegahlah puteri-puteri anda mendengarkan orang-orang seperti itu.
16. Sebab sering terjadi orang-orang itu menanamkan benih-benih buruk dalam hati mereka yang sesudahnya tak dapat dicabut kecuali dengan susah payah.
17. Karena itu anda sendiri jangan terlalu akrab dengan orang-orang seperti itu.
18. Hindarilah mereka.

19. Hargai setiap orang,
20. tetapi bertindaklah bijaksana demi kebaikan anda sendiri;
21. karena lebih baik mengikuti yang pasti tanpa resiko daripada mengikuti yang serba meragukan dan membahayakan anda.
22. Pertahankanlah cara-cara tradisionil dan kebiasaan-kebiasaan Gereja yang telah ditetapkan dan dibuktikan oleh orang-orang kudus di bawah bimbingan Roh Kudus. Bagi anda, tempuhlah hidup baru.
23. Tinggalkan berbagai pendapat yang terdengar sekarang ini, atau yang masih akan terdengar karena hal-hal itu bukan urusan anda.
24. Tetapi berdoalah, dan usahakan supaya supaya orang lain berdoa, supaya Allah tidak meninggalkan GerejaNya, tetapi sudi memperbaikinya dengan cara yang berkenan kepadaNya
25. dan yang Dia tahu baik untuk kita
26. serta kehormatan dan kemuliaanNya .
27. Karena dalam zaman yang berbahaya dan membinasakan ini, anda tak akan menemukan perlindungan lain kecuali di kaki Yesus Kristus ,
28. dan apabila Ia mengarahkan dan mengajarkan anda, anda akan dibimbing dengan baik karena Nabi berkata: "Beatus quem tu erudieris Domine", yaitu: Berbahagialah orang yang dibimbing olehmu, ya Tuhan.
29. Serahkanlah dirimu dengan rendah hati dalam perlindungan tanganNya yang kuat, dan berserulah bersama Nabi: "Illumina oculos meos, ne unquam obdormiam in morte" maka anda akan diterangi.

NASEHAT KEDELAPAN :

1. Cintailah semua putri anda tanpa pilih kasih
2. karena mereka semuanya anak Allah dan anda tidak tahu apa yang Dia rencanakan bagi mereka semua.
3. Bagaimana anda tahu bahwa mereka, yang bagi anda tidak berharga dan tidak menarik justru merekalah yang sangat berbesar hati dan sangat berkenan bagi Yang Maha Agung?
4. Siapa bisa menilai hati dan jiwa sesama manusia?
5. Sambutlah mereka semua tanpa pilih kasih karena anda tidak berhak menilai hamba Allah. Dialah yang tahu dengan tepat apa yang Dia inginkan dari mereka.
6. Dia (menurut Alkitab) mampu membangkitkan anak dari batu untuk hidup abadi.

7. Jalankan tugasmu, tegurlah mereka dengan cinta dan kasih sayang, apabila mereka membuat kesalahan karena kelemahan,
8. dan janganlah berhenti memelihara pohon anggur yang telah dipercayakan kepadamu.
9. Setelah itu serahkanlah selebihnya dalam tangan Tuhan supaya Dia berbuat mujizatNya pada saat terbaik menurut Dia.

NASEHAT TERAKHIR :

1. Kata-kata terakhir yang kusampaikan kepadamu dan kuanjurkan dengan segenap jiwaku ialah: Hiduplah dalam keserasian, bersatu, sehati sekehendak,
2. terikat satu sama lain dengan cinta kasih, saling menghargai, saling membantu, saling bersabar dalam Yesus Kristus.
3. Bila anda benar berusaha menghayati hidup seperti ini tak ragu lagi Allah Tuhan kita tinggal di tengah-tengah anda.
4. Anda akan menikmati anugerah Bunda Maria,
5. para rasul,
6. orang-orang Kudus,
7. dan malaikat-malaikat,
8. pendeknya seluruh surga dan jagad raya.
9. Allah telah mengatur segala-galanya sejak semula sedemikian rupa hingga yang bersatu dalam namaNya untuk berbuat baik, akan sejahtera dalam segala hal dan usaha mereka akan selalu berhasil karena Allah sendiri dan seluruh ciptaanNya memihak mereka.
10. Lihatlah betapa pentingnya persatuan dan keserasian;
11. maka dambakanlah,
12. carilah,
13. peluklah,
14. pertahankanlah hal itu sekuat tenaga;
15. karena saya berkata kepadamu, jika anda semua hidup bersatu hati anda seperti benteng yang kuat, menara yang tak tergoyahkan
16. melawan segala kejahatan,
17. serangan,

18. dan kelicikan setan.
19. Lebih daripada itu saya menjamin setiap permohonan anda pada Allah pasti dipenuhi
20. dan saya sendiri berada di antara anda untuk menyampaikan doamu.
21. Doronglah puteri-puteri anda untuk melanjutkan dengan yakin tugas yang telah mereka mulai,
22. hendaknya mereka berbahagia bersama, karena apa yang telah saya katakan kepada anda niscaya akan terjadi.
23. Di atas semua ini, Kekasih saya (atau Kekasih kita semua) akan memberikan kepada anda rahmat yang besar pada sakrat maut
24. karena seorang sahabat sejati akan hadir pada saat yang paling kita butuhkan.
25. Percayalah, bahwa pada ketika itu, khususnya anda akan melihat saya sebagai sahabat yang setia.
26. Sekarang waktunya saya meninggalkan anda. Jangan bersedih hati, pertahankanlah iman dan harapan.
27. Sebelumnya saya ingin anda diberkati:

Atas nama Bapa,
Putera dan Roh Kudus
Amin.

WARISAN SANTA ANGELA MERICI

PRAKATA WARISAN :

1. Suster Angela, hamba Yesus Kristus yang hina,
2. kepada Countess Ibu Lucrezia, Pembesar Umum Kompani Santa Ursula, dan kepada para Ibu Pembesar dan para Ibu, dan para wanita bangsawan, Ibu Genepra di Luciagi, Ibu Maria di Avogadri, Ibu Veronica di Bucci, Ibu Orsolina di Gavardi, Ibu Giovanna di Monti, Ibu Isabetta da Prato, Ibu Lionella di Pedeciocchi, Ibu Catarina di Mei.
3. Semoga Allah Yang Maha Kuasa memberikan berkatNya yang abadi kepada anda atas nama Bapa, Putera dan Roh Kudus. Amin.
4. Saudari-saudariku yang tercinta, ibu-ibu yang terhormat dalam darah Yesus Kristus, telah menjadi kehendak Allah
5. dalam rencanaNya yang kekal, untuk memanggil banyak orang dari kesia-siaan dunia, terutama banyak perawan, dan mereka ini sekarang membentuk Kompani kita.
6. Dalam kebaikanNya yang tak terhingga, Ia berkenan memilih saya untuk karya yang besar ini,
7. meskipun saya merupakan hamba yang tak mampu dan tak berguna,
8. demikian juga , karena kebaikanNya, Ia telah memberikan kepada saya rahmat dan kemampuan, sehingga saya sanggup memimpin para perawan menurut kehendakNya.
9. dan memenuhi kebutuhan mereka terutama yang menyangkut pembentukan dan ketabahan mereka dalam jalan kehidupan yang menjadi panggilan mereka.
10. Di antara sarana-sarana yang baik dan mutlak perlu yang disediakan Allah bagi saya andalah yang terpenting:
11. anda dianggap pantas menjadi ibu-ibu yang sejati dan penuh kasih sayang dari keluarga yang agung ini,
12. yang telah diserahkan kepada anda
13. supaya anda menjaganya sama seperti puteri-puteri yang lahir dari anda sendiri, bahkan lebih dari itu.
14. Sekarang untuk sejenak saja saya ingin supaya anda memperhatikan rahmat yang besar serta kebahagiaan yang menjadi milik anda,
15. karena Allah telah memilih anda sebagai ibu dari begitu banyak perawan

16. dan telah menyerahkan mempelaiNya ke dalam tangan anda dan mempercayakan mereka dalam bimbingan anda.
17. Betapa besarnya terima kasih yang harus anda ucapkan kepadaNya,
18. dan anda juga harus berdoa,
19. karena Dialah yang ingin meletakkan anda sebagai kepala kawanan yang seagung ini,
20. supaya Dia juga akan memberikan kepada anda kebijaksanaan dan kemampuan untuk menjalankan pekerjaan ini dengan cara yang berkenan kepadaNya
21. dengan mengarahkan seluruh perhatian dan kekuatan anda untuk memenuhi tugas anda.
22. Maka anda harus memiliki suatu tekad yang teguh dan tak tergoncangkan untuk menyerah sebulat-bulatnya kepada kehendakNya
23. dan dengan iman yang hidup serta mantap, belajarlh daripadaNya apa yang harus anda lakukan demi cinta kasihNya.
24. Dengan demikian apapun yang terjadi, anda harus mempertahankan tekad ini sampai akhir.
25. Di atas segala-galanya, saya mohon dan mendesak atas nama kesengsaraan dan Darah Yesus Kristus yang ditumpahkan untuk kita
26. hendaknya anda menjalankan anjuran-anjuran yang sedikit ini dengan seksama,
27. sebagaimana anda dapat lihat, anjuran-anjuran itu telah diuraikan, dengan rahmat Allah secara berurutan di bawah ini.
28. Sekarang, pada saat saya akan meninggalkan hidup ini,
29. saya meninggalkan anda sebagai ahli warisku,
30. pesan-pesan ini merupakan warisan bagimu; sebagai kerinduan yang amat dalam, saya tinggalkan warisan ini untuk dijalankan dengan penuh kesetiaan.

WARISAN PERTAMA :

1. Pertama-tama Ibu-ibu dan saudari-saudariku tercinta dalam Yesus Kristus,
2. usahakanlah dengan bantuan Allah untuk memperoleh sikap batin
3. yang menggerakkan anda untuk memelihara dan memimpin Serikat ini hanya karena cinta kepadaNya dan perhatian akan keselamatan jiwa-jiwa.
4. Dengan demikian setiap karya dan tindakan anda sebagai pembesar karena berakar dalam cinta kasih ganda ini, niscaya akan menghasilkan buah yang baik dan terpuji.

5. Karena seperti dikatakan Penyelamat kita: "Bona arbor non potest malos fructus facere" Pohon baik, kataNya adalah yang hati dan semangat yang dijiwai oleh cinta kasih tak bisa lain daripada melakukan pekerjaan yang baik dan luhur.
6. Begitupun Santo Agustinus mengatakan: "Ama, et fac quod vis"
7. yang maksudnya sama dengan mengatakan secara jelas bahwa cinta sejati tak akan berbuat dosa.

WARISAN KEDUA :

1. Kemudian saya mohon kepada anda supaya memperhatikan puteri-puteri anda, dengan mengenangkan mereka masing-masing sedalam-dalamnya di hati dan pikiran anda
2. bukan hanya nama mereka,
3. melainkan latar belakang dan kepribadian mereka, dan setiap hal mengenai mereka.
4. Ini tidak sukar apabila anda meliputi mereka dengan cinta yang sejati.
5. Perhatikanlah bahwa seorang ibu meskipun mempunyai seribu anak masih sanggup memberikan tempat bagi setiap anak dalam hatinya
6. karena demikianlah kerjanya cinta sejati.
7. Bahkan tampaknya semakin meningkat jumlah anaknya, semakin besar pula cinta dan perhatian terhadap mereka masing-masing.
8. Apalagi ibu-ibu rohani selayaknya bertindak demikian,
9. karena cinta rohani memiliki kekuatan yang jauh lebih besar daripada cinta manusiawi.
10. Karena itu ibu-ibu tercinta jika anda mencintai mereka dengan cinta yang berkobar dan membara
11. tak sulit lagi untuk mengenangkan mereka dalam hati dan pikiran anda.

WARISAN KETIGA :

1. Ketiga: Saya mohon kepada anda usahakanlah membimbing mereka dengan kasih sayang dan kehalusan serta kebaikan.
2. Jangan menguasai ataupun memperlakukan mereka secara kasar.
3. Usahakanlah selalu supaya bersikap lembut.
4. Perhatikanlah kata-kata Yesus Kristus: "Discite a me, quia mitis sum, et humilis corde" Belajarlah dari padaKu karena Aku lembut dan rendah hati.

5. Tentang Allah kita baca: "Disposuit omnia suaviter" yaitu: Dia mengatur dan memimpin semua hal dengan halus.
6. Yesus Kristus juga berkata: "Jugum meum suave et onus meum leve" berarti: Kuk yang kupasang itu enak dan bebanKu pun ringan.
7. Begitulah seharusnya anda bertindak, selembut mungkin.
8. Di atas segalanya itu hati-hatilah supaya tidak menggunakan kekerasan,
9. karena Allah telah memberikan kehendak bebas kepada semua orang
10. dan tidak memaksa siapapun,
11. Ia hanya menunjukkan, mengundang, dan memberi nasehat
12. seperti yang Ia lakukan melalui kata-kata Yohanes: "Suadeo tibi emere coronam immarcescibilem"; artinya "Saya menasehati engkau untuk membeli mahkota yang tidak bisa layu". Ia berkata, Saya menasehati engkau, bukan "Saya memaksa engkau".
13. Akan tetapi, saya tidak mengatakan bahwa kadang-kadang anda tidak bersikap tegas, bahkan bersikap ketat dalam beberapa hal.
14. pada tempat dan saatnya, itu semua tergantung pada pentingnya masalah, keadaan, dan kebutuhan pribadi yang bersangkutan.
15. dalam hal itupun seharusnya kita hanya digerakkan oleh kasih sayang dan cinta akan sesama.

WARISAN KEEMPAT :

1. Keempat: berhasratlah dan berusaha senantiasa agar puteri-puteri anda menghias diri dengan berbagai keutamaan
2. dan kebiasaan-kebiasaan luhur sedemikian
3. sehingga mereka semakin berkenan kepada Yesus Kristus, mempelai mereka.
4. Terutama sekali jagalah dan perhatikanlah supaya mereka hidup suci dan murni,
5. dan dalam setiap perbuatan dan tindak-tanduk mereka berlaku sederhana dan bijaksana
6. dan melakukan segalanya dengan kesabaran dan cinta kasih.
7. Betapa besarnya usaha ibu-ibu di dunia untuk menghiasi dan memperindah puteri-puteri mereka dengan berbagai cara supaya mereka berkenan kepada suami mereka.
8. Semakin besar dan terkenal suami-suami itu semakin giatlah usaha mereka untuk menjamin supaya puteri-puteri mereka berkenan kepada suami-suaminya.

9. Mereka puas menjadi ibu dari putri yang membahagiakan suaminya
10. karena mereka mengharapkan akan memperoleh kasih sayang dari menantu mereka melalui putri mereka.
11. Karena itu, lebih besar lagi seharusnya usaha anda untuk berbuat seperti itu bagi puteri-puteri rohani anda.
12. Mereka adalah kekasih bukan dari suami duniawi yang fana dan akhirnya membusuk
13. tetapi mereka itu kekasih Putera Allah.
14. Betapa indah dan luhurnya kegembiraan dan kebanggaan anda menjadi pembesar dan ibu dari mempelai Raja dan Tuan segala tuan
15. dan dalam arti kata tertentu menjadi ibu mertua dari Putera Allah;
16. melalui puteri-puteri anda, anda akan memperoleh rahmat dan cinta kasih dari Yang Maha Tinggi.
17. Berbahagialah anda apabila dapat mengakui dan menghargai panggilan anda yang baru dan khusus ini.

WARISAN KELIMA :

1. Kelima: saya menganjurkan bila setelah mengingatkan dan menasehati seorang puteri anda mengenai kesalahan yang perlu diperhatikan, tiga, atau paling banyak empat kali,
2. dan anda melihat bahwa ia tak bermaksud untuk berubah,
3. biarkanlah dia sendiri,
4. janganlah mendatangkan lagi pemimpin atau orang lain kepadanya.
5. Mungkin, bila dia melihat dirinya dibiarkan dan dikucilkan, dia tergerak, untuk menyesali kesalahannya
6. dan akan mempunyai keinginan yang lebih besar untuk tinggal
7. dan tetap menjadi menjadi anggota Kompani.
8. Karena itulah Allah mengusir Adam dari Firdaus supaya dengan lebih menyadari dosanya ia dapat menyesal.
9. Bilamana yang bersalah itu ingin kembali dan benar-benar menyesal, dia harus diterima

10. tetapi dengan pengertian, bahwa dia minta maaf dari anda semua dan juga dari pemimpin.
11. Sebagai silih dosa ia harus berpuasa selama satu hari Jumat dan hanya makan roti dan air.

WARISAN KEENAM :

1. Keenam: Waspadalah bila anda melihat seseorang yang sangat sukar melepaskan mode atau hal-hal yang dangkal dan tak terlalu perlu,
2. jangan terlalu mengharapkan bahwa orang seperti itu akan bertahan dalam menjalankan Regula.
3. Karena jika seseorang tidak rela melakukan hal-hal yang kecil, ia juga tak akan melakukan hal-hal yang besar.
4. Namun perlulah, dalam hal ini bertindak bijaksana, karena bisa saja terjadi bahwa seseorang mencurahkan semua kesenangannya kepada sesuatu yang remeh dan sekali ia berhasil menguasai dirinya dalam hal ini ia tidak akan mengalami terlalu banyak kesulitan melakukan yang sama dalam hal yang lain.

WARISAN KETUJUH :

1. Ketujuh: Hendaknya anda semua bertemu bersama-sama dengan para pemimpin, dua kali sebulan atau sekurang-kurangnya satu kali sebulan
2. dan hendaknya anda bertukar pikiran
3. dan meneliti dengan seksama hal-hal yang berhubungan dengan kepemimpinan Kompani
4. terutama apa yang harus dilaporkan oleh para pemimpin mengenai tingkah laku puteri-puteri anda yang tercinta,
5. dan mengenai kebutuhan-kebutuhan rohani
6. dan jasmani mereka.
7. Bersiaplah untuk segala hal menurut ilham Roh Kudus.

WARISAN KEDELAPAN :

1. Kedelapan: Kumpulkanlah juga puteri-puteri anda sewaktu-waktu di tempat yang anda anggap terbaik dan termudah.
2. Biarkanlah mereka mendengar khotbah atau ceramah singkat (bila anda dapat menemukan orang yang cocok untuk itu).

3. Dengan demikian mereka dapat bertemu satu sama lain sebagaimana pantas bagi saudari-saudari yang saling mencintai,
4. sambil membicarakan hal-hal yang rohani , mereka bergembira bersama
5. dan saling meneguhkan,
6. hal ini akan sangat bermanfaat.

WARISAN KESEMBILAN :

1. Kesembilan: Ingatlah, bahwa bila tidak berguna dan tidak layak bagi kompi ini untuk memperoleh suatu pendapatan maka Allah tidak akan menyediakannya dari semula.
2. Akan tetapi saya peringatkan anda untuk bersikap bijaksana dalam hal ini
3. dan untuk bertindak sebagai ibu yang baik dan bijaksana,
4. gunakanlah pendapatan yang ada demi kesejahteraan dan perkembangan Kompi dengan kebijaksanaan dan cinta kasih seorang ibu.
5. Saya tidak setuju bila anda mencari nasehat mengenai hal ini di luar;
6. putuskanlah di antara anda sendiri,
7. turutilah apa yang diilhamkan dan dianjurkan oleh cinta kasih dan Roh Kudus,
8. arahkanlah semuanya pada kesejahteraan dan perkembangan rohani puteri-puteri anda yang tercinta,
9. untuk mendorong dan menggerakkan mereka yang sudah di dalam (Kompi) kepada cinta kasih dan tanggungjawab yang lebih besar
10. dan dengan demikian menarik orang lain kepada Kompi.
11. Sebab inilah tujuan utama yang berkenan kepada Allah mengenai pemberian amal dan kasih sehingga mereka dijauhkan dari yang jahat dan dosa
12. dan diarahkan kepada kebajikan dan kebiasaan-kebiasaan yang baik,
13. atau sekurang-kurangnya diarahkan kepada kemajuan rohani yang lebih besar.
14. Sesungguhnya dengan cara inilah orang-orang akan tertarik dan berkewajiban dan terdorong untuk berbuat apa yang kita inginkan.
15. Seperti misalnya setelah seorang gadis muda setuju untuk menerima hadiah dari seorang yang belum dikenalnya; ia akan terikat untuk menjalankan kehendak orang itu
16. dan sukar menolak;

17. demikian pula derma dengan cara yang hampir sama mempengaruhi seseorang untuk berbuat baik; dan dengan demikian mereka terikat untuk selalu berbuat baik.
18. Pergunakanlah cara-cara ini dan anda tidak akan keliru.

WARISAN KESEPULUH :

1. Kesepuluh: Saya mohon dengan segenap hati, waspadalah dan berjagalah seperti gembala-gembala yang siap sedia menjaga kawanannya,
2. yang dipercayakan ke dalam tangan anda,
3. jangan sampai benih-benih perselisihan atau sesuatu yang bisa menjadi buah bibir tumbuh di antara mereka,
4. dan khususnya jagalah jangan sampai mereka menodai diri dengan pendapat-pendapat yang menyesatkan dan menyimpang dari ajaran Gereja dalam zaman yang penuh kesulitan ini.
5. Ingatlah bahwa setan tak pernah tidur tetapi merencanakan kehancuran kita dengan seribu cara.
6. Karena itu bersiap siagalah selalu
7. dan usahakan secara khusus supaya terdapat persatuan dan keserasian dalam tujuan, seperti yang dapat kita baca mengenai para Rasul dan orang-orang Kristen dalam Gereja perdana: "Erat autem corum cor unum", berarti: Mereka semua sehati sejiwa.
8. Hiduplah seperti ini, dengan semua puteri anda
9. karena semakin bersatu anda semakin Yesus Kristus akan berada di antara anda sebagai Bapa dan sebagai Gembala yang baik.
10. Tidak akan ada tanda lain bahwa anda diberkati Allah daripada cinta kasih dan persatuan yang ada di antara anda,
11. karena Dia sendiri berkata: "In hoc cognoscet mundus quod eritis mei discipuli, si diligeritis invicem"; artinya Dengan ini dunia akan tahu bahwa engkau adalah milikKu bila bersama-sama anda saling mencinta.
12. Lihatlah betapa cinta kasih dan keserasian menjadi tanda yang pasti bahwa seseorang berada di jalan yang benar dan berkenan kepada Allah.
13. Karena itu, saudari-saudari dan ibu-ibu, waspadalah akan hal ini karena dengan memakai kedok kebaikan setan akan menyiapkan jebakan untuk anda.
14. Jadi, begitu anda merasa akan adanya gejala-gejala perselisihan yang sekecil-kecilnya, perbaikilah dengan segera menurut terang yang diberikan Allah kepada anda.
15. Jangan sampai benih-benih perselisihan dibiarkan tumbuh dalam Kompani ini

16. karena hal ini menjadi batu sandungan dalam kota dan sekitarnya.
17. Karena di mana ada pertentangan kehendak di situ ada perselisihan;
18. di mana ada perselisihan di situ ada kehancuran. Seperti disabdakan oleh Penyelamat kita: "Omne regnum in seipsum divisum desolabitur" yaitu, setiap pemerintahan yang menjadi mangsa perselisihan segera akan hancur.

WARISAN TERAKHIR :

1. Akhir kata: Usahakanlah sebaik-baiknya supaya petunjuk yang diberikan kepadamu khususnya di dalam Regula selalu dipatuhi dengan sungguh-sungguh.
2. Jika karena perubahan jaman dan keadaan perlu untuk membuat peraturan baru atau untuk merubah sesuatu, lakukanlah hal itu dengan kebijaksanaan setelah mendengar nasehat yang baik.
3. Langkah anda pertama senantiasa harus kembali ke Yesus Kristus
4. untuk berdoa dengan sungguh-sungguh bersama dengan semua puteri anda.
5. Dengan cara ini, niscaya Yesus Kristus akan berada di tengah-tengah anda sebagai Tuhan yang sejati dan baik, Dia akan memberi terang kepada anda dan mengajarkan anda apa yang harus anda perbuat.
6. Yakinlah bahwa Regula ini telah ditanam langsung oleh tanganNya yang suci dan
7. bahwa Dia tidak akan meninggalkan Kompani ini sampai akhir jaman.
8. Jika Dialah pertama menanamnya, siapakah yang dapat mencabutnya?
9. Percayalah akan hal ini:
10. jangan ragu-ragu
11. tetapi milikilah iman yang teguh bahwa demikianlah adanya .
12. Saya tahu apa yang saya bicarakan.
13. Berbahagialah mereka yang dengan sungguh-sungguh menjalankan tugas ini.
14. Jika anda menjalankan semua ini sesuai dengan petunjuk Roh Kudus menurut jaman dan keadaan, berbahagialah anda dan majulah dengan yakin.
15. Lihatlah anugerah yang besar menantikan anda,
16. di mana anak-anak berada di situ pula ibu berada.
17. Yakinlah dan janganlah ragu-ragu; saya harap akan melihat anda bersamaku pada suatu ketika di surga,

18. demikianlah pula harapan Dia yang mencintai kita semua.
19. Siapakah sanggup menahan Dia?
20. TerangNya dan kegemilangan kebenaranNya akan meliputi anda pada saat kematian anda
21. dan akan menyelamatkan anda dari musuh.
22. Tabahkanlah dirimu dengan setia dan dengan gembira dalam karya yang telah anda mulai.
23. Sekali lagi saya berkata berhati-hatilah jangan sampai anda mulai dingin,
24. karena setiap janji yang saya berikan akan dipenuhi dengan genap.
25. Sekarang saya mohon diri
26. dan anda sementara lakukan apa yang harus anda perbuat.
27. Tetapi sebelumnya saya memeluk anda dan saya berikan kepada anda salam perdamaian,
28. sambil memohon kepada Allah untuk memberkati anda.

In nomine Patris
et Filii
et Spiritus Sancti
Amen.